

Tebing Setinggi 5 Meter di Tangerang Longsor

TANGERANG (IM) - Hujan deras yang mengguyur sebagian wilayah Tangerang mengakibatkan tebing setinggi 5 meter di Kampung Bugel Lebak, Kelurahan Kaduagung, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, longsor, Minggu (3/12) malam. Pantauan di lokasi, material longsor tersebut menutupi sebagian akses jalan sehingga kendaraan roda dua maupun roda empat tidak dapat melintas. Warga setempat, Anton mengatakan longsor itu terjadi akibat hujan deras yang terjadi terus menerus selama dua hari berturut-turut. "Longsornya semalam, kita takutkan longsor terjadi

susulan jika tidak segera ditangani," katanya, Senin (4/12). Anton menjelaskan, lokasi longsor itu merupakan bekas galian tanah. Di mana, bekas galian tanah itu sedang dilakukan pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT). Dirinya berharap, pihak terkait untuk segera menangani longsor itu, jika tidak, kata dia, akan terjadi longsor susulan. "Jika hujan lagi otomatis longsor lagi, satu Musala tinggal tunggu waktu aja itu," pungkasnya. Diketahui, tidak ada korban dalam peristiwa longsor tersebut dikarenakan saat itu sedang turun hujan dan lokasi jalan sepi. ● pp



PERESMIAN PASAR GEDHE KLATEN Ketua DPR Puan Maharani (kanan) mendengarkan pemaparan tentang hasil pembangunan pasar Gedhe saat peresmian Pasar Gedhe di Klaten, Jateng, Senin (4/12). Puan meresmikan pasar tradisional dengan konsep modern atau tipe A itu diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pedagang dan pembeli sehingga ekonomi terus berjalan

MASIH BERSTATUS SIAGA

Masyarakat Jangan Beraktivitas Radius 5 KM dari Gunung Anak Krakatau

Aktivitas Gunung Anak Krakatau saat ini masih tinggi. Hal itu ditandai dengan terekamnya gempa tremor dan kemudian ada gempa erupsi atau letusan yang terekam terakhir pada pukul 09.56 WIB itu dengan ketinggian kolom asap 1.500 meter dari puncaknya dengan warna hitam tebal.

teleon, Senin (4/12). Ia mengatakan, untuk jumlah letusan per harinya masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil rekapitulasi data pada tanggal 3 Desember 2023, kurang lebih terjadi sebanyak 12 kali letusan yang terjadi pada hari tersebut. "Untuk satu hari kemarin tanggal 3 Desember rekap laporan per harinya sampai dengan pukul 24.00 WIB jumlah letusannya kurang lebih 12 kali letusan," jelasnya. Sementara untuk hari ini terhitung sejak pukul 00.00 hingga pukul 11.33 WIB, sudah terjadi sebanyak 7 kali letusan. Deni mengatakan, pihaknya pun telah menentukan jarak aman yang tentunya dapat dipatuhi oleh masyarakat untuk tidak mendekati radius 5 kilometer dari kawah aktifnya. Ia pun mengatakan untuk wisatawan dari Anyer dan Cinangka tentunya aman dari erupsi GAK. "Jadi selebihnya dari 5

kilometer itu aman dari aktivitas vulkanik Gunung Anak Krakatau. Jadi Wisatawan Anyer dan sekitarnya aman dari erupsi, jadi bukan aman dari gelombang lautnya, beda lagi kita hanya menangani tentang gunung api," tegasnya. Untuk memantau aktivitas GAK, pihaknya sudah memasang kurang lebih sebanyak 8 alat yang dapat memantau aktivitas GAK selama lebih 24 jam. "Alat yang kita pasang untuk memantau GAK ada 3 titik di tubuhnya, kemudian 5 titik di sekitaran pulau Panjang, Rakata dan Sertung, jadi kurang lebih ada 8 peralatan yang dipasang untuk memantau GAK, baik untuk segi kegiatannya, untuk deformasinya maupun untuk visual yaitu CCTV," terangnya. Lebih lanjut ia berpesan kepada masyarakat untuk tetap tenang dan tidak terdaman isu-isu hoax yang beredar tentang GAK. Pihaknya pun meminta agar masyarakat

mengikuti imbauan dari pemerintah khususnya BPBD setempat. "Masyarakat tetap melakukan aktivitasnya seperti biasa, selalu berkoordinasi dengan BPBD setempat, tetap mematuhi rekomendasi yang kita keluarkan bahwa masyarakat atau wisatawan untuk tidak mendekati dalam radius 5 KM dari kawah, selama level siaga atau level 3 dari Anak Krakatau," jelasnya. Ia mengungkapkan belum dapat memprediksi kapan aktivitas vulkanik dai GAK akan berakhir. Namun pihaknya meminta agar masyarakat tetap tenang dan dapat mengakses informasi yang valid melalui aplikasi Magma Indonesia. "Kalau dilihat dari kegiatannya masih menunjukkan peningkatan, dari berbagai peralatan trennya masih naik," pungkasnya. ● pra

SERANG (IM) - Aktivitas Gunung Anak Krakatau (GAK) hingga saat ini masih berstatus siaga atau level tiga. Hal itu dikarenakan letusan masih sering terjadi. Diketahui GAK sendiri pertama kali menunjukkan aktivitas vulkaniknya sejak 26 November 2023. Letusan tersebut terekam oleh alat yang dipasang di pos pemantau yang berlokasi Pasauran, Anyer. Kepala Pos Pemantau Gunung Anak Krakatau (GAK), Deni Mardiono menyatakan,

jika aktifitas vulkanik dari GAK saat ini masih cukup tinggi. Masih sering terjadi letusan dan gempa-gempa baik gempa tremor ataupun gempa erupsi. "Untuk aktivitas saat ini masih tinggi ditandai dengan terekamnya gempa tremor dan kemudian ada gempa erupsi atau letusan yang terekam terakhir pada pukul 09.56 WIB itu dengan ketinggian kolom asap 1.500 meter dari puncaknya dengan warna hitam tebal," katanya saat dihubungi melalui sambungan

Walkot Tangsel: Redkar Bantu Damkar Padamkan Api

TANGSEL (IM) - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia (RI) memberikan penghargaan kepada Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang telah membentuk Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) se-Tangerang Selatan. Penghargaan ini diberikan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Administrasi Kewilayahan (Adwil) Kemendagri, Amran ke Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie, usai melakukan Apel Kesiapsiagaan dan Pengukuhan Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) se-Tangerang Selatan, di Lapangan Cilenggang, Serpong. Benyamin mengingatkan peran penting Redkar di tengah masyarakat. Apalagi para relawan ini telah dibekali pemahaman soal pencegahan hingga penanganan jika terjadi kebakaran. "Redkar ini kan perpanjangan tangan dalam merespon kejadian. Mulai dari

membuka jalan, hingga menegarkan akses tercepat petugas, dan membantu untuk memadamkan api," ujarnya, Senin (4/12). Sementara itu, Dirjen Bina Adwil Kemendagri, Amran memberikan apresiasi ke Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang telah membentuk Redkar. Hal ini kata dia penting dalam mencegah dan mengurangi tingkat risiko terjadinya kebakaran yang dapat terjadi kapan saja. "Dengan adanya Redkar diharapkan menjadi energi, membangun kesiapsiagaan dalam menghadapi bahaya kebakaran yang dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan menimpa siapa saja," ucapnya. "Selamat bertugas kepada 1.500 anggota Redkar yang baru saja dikukuhkan di Kota Tangerang Selatan. Laksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, dan patuhi seluruh SOP yang berlaku," tutupnya. ● pp

7 Tahun Rusak, Jalan Lingkungan Sumampir Timur Akhirnya Diperbaiki

CILEGON (IM) - Setelah beberapa tahun rusak, Jalan Lingkungan Sumampir Timur akhirnya diperbaiki. Jalan akses utama masyarakat itu diperbaiki dengan cara diaspal. Berdasarkan pantauan, proses pengaspalan sebagian telah selesai, sebagian lainnya dalam proses pengerjaan. Salah satu warga, Mahfud menjelaskan, jalan itu rusak kurang lebih selama 7 hingga 10 tahun. "Warga juga sudah mengajukan ke PU, cuma orang-orangnya sekadar mensurvei saja," ujarnya, Senin (4/12). Menurut Mahfud, jalan itu diperbaiki usai menjadi aspirasi dalam reses anggota DPRD Kota Cilegon Rahmatulloh. "Alhamdulillah lewat Pak Haji Rahmatulloh jalan terealisasi dengan baik sampai dengan perbatasan Perumahan Metro," ujarnya. Menurut Mahfud jalan itu adalah akses utama masyarakat. Segala aktivitas masyarakat, sekolah, ekonomi, sosial melalui jalan itu. Kerusakan jalan pun diperkirakan hingga 80 persen. "Alhamdulillah dengan kondisi begini bermanfaat sekali. Saya selaku pengguna jalan lebih nyaman," ujar Mahfud.

Sementara itu, Rahmatulloh menjelaskan, perbaikan jalan itu hasil reses dengan masyarakat di RW 4, Lingkungan Sumampir, Kelurahan Kebon Dalem. "Berawal dari usulan masyarakat dalam reses di beberapa waktu yang lalu mengusulkan bahwa Pak RT dan RW beserta seluruh warga masyarakat minta ada perbaikan jalan, drainase, dan pelebaran jalan," ujarnya. Menurutnya, saat ini yang urgensi adalah jalan lingkungan yang merupakan usulan warga masyarakat, RT, dan RW sudah direalisasikan. "Ini disaksikan beberapa warga masyarakat mewakili yang merasa antusias dan terimakasih atas terealisasi program reses dari pokok pikiran anggota DPRD," ujarnya. Menurut Rahmatulloh hal ini menunjukkan tidak ada yang tidak mungkin ketika masyarakat mengusulkan sesuatu pada wakil rakyat. "Dan ketika wakilnya mengupayakan semaksimal mungkin sekalipun dengan cara apapun yang penting itu terealisasi. Tidak ada yang tidak mungkin ketika wakil rakyatnya mau memperjuangkan aspirasi masyarakat," ujarnya. ● pra

Perlu Kolaborasi Aktif untuk Meningkatkan Literasi

GROBOGAN, JATENG (IM) - Dalam upaya meningkatkan literasi diperlukan kolaborasi aktif antara pemerintah, sekolah dan masyarakat. Demikian disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Grobogan, Anang Armunanto mewakili Bupati Grobogan, Sri Sumarni dalam Gelar Wicara Peningkatan Indeks Literasi untuk Kesejahteraan dengan tema "Membangun Literasi untuk Mewujudkan Grobogan Hebat" pada Senin (4/12). "Literasi adalah bagian penting dalam kehidupan, sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Bahwa pemerintah baik pusat maupun daerah, harus memfasilitasi dan mendorong kegiatan membaca dan menulis dengan menyediakan bahan bacaan berkualitas dan sarana perpustakaan yang mudah diakses," ungkapnya. Lebih lanjut dijelaskan, Pemerintah Kabupaten Grobogan telah menginisiasi sejumlah kebijakan untuk memperkuat literasi di wilayah tersebut. Diantaranya, melalui pembaharuan perpustakaan sekolah, pemberian buku secara gratis, pelaksanaan

lomba-lomba literasi, hingga penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya membaca dan menulis bagi anak-anak. Sekda juga menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, mahasiswa, dan pihak sekolah dalam aktif menulis dan mengikuti pelatihan artikel, cerita, dan gambar. "Ini merupakan bentuk apresiasi bagi upaya-upaya yang telah dilakukan dalam memajukan literasi di Kabupaten Grobogan," lanjutnya. Dia juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memperkuat budaya membaca secara rutin, yang diharapkan akan menjadi sebuah kebiasaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. "Dengan upaya bersama, diharapkan minat baca masyarakat semakin meningkat dan menghasilkan generasi yang terampil dalam literasi sejak usia dini," jelasnya. Staf Ahli bidang Sosial, Kemasyarakatan, dan Sumber Daya Manusia, Amin Hidayat menyampaikan sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2026, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Bupati Grobogan diperlukan literasi sebagai fondasi utama.



Menurutnya, visi tersebut tidak akan terwujud apabila literasi tidak menjadi fokus utama pembangunan. Dia menjelaskan bahwa literasi bukan hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan kegiatan berpikir kritis dan analitis. "Literasi membentuk manusia yang berdaya saing, unggul, dan memiliki keimanan serta keberadaban yang tinggi," tambahnya. Sementara itu, Pustakawan Utama Perpustakaan Nasional (Perpustanas), Nelwaty mengatakan

perpustakaan berperan penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya ini, dia merujuk pada paradigma perpustakaan bahwa tak hanya menjadi tempat menyimpan buku, tetapi juga perpustakaan sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat. "Perpustakaan adalah tempat pembelajaran seumur hidup, di mana tidak ada kata tua untuk belajar. Kita harus terus meningkatkan diri," ujarnya. Dalam kesempatan tersebut, anggota Komisi D DPRD Grobogan, Ahmad Sidik mengatakan sebagai

anggota DPRD di Komisi D, dirinya tengah bermitra dengan Dinas Perpustakaan dan Dinas Pendidikan daerah tersebut untuk membahas perkembangan literasi. Ia menekankan bahwa peran DPRD dan eksekutif sangat krusial dalam menciptakan peraturan daerah (Perda) yang mendukung literasi di Kabupaten Grobogan. "Pentingnya literasi dalam masyarakat tidak dapat diabaikan. Ini adalah salah satu kunci untuk membentuk generasi yang memiliki semangat belajar sepanjang hayat," katanya. ● bam

Sudah Akhir Tahun, Target PAD Pandeglang Baru Tercapai 76,54 Persen

PANDEGLANG (IM) - Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Pandeglang mencatat realisasi pendapatan asli daerah (PAD) dari 11 objek pajak pada triwulan IV akhir tahun 2023 ini. Menurut Kepala Bidang Penagihan dan Pengendalian Bapenda Pandeglang, Yunisa mengungkapkan, realisasi pendapatan pajak daerah saat ini mencapai Rp 68,1 miliar atau 76,54 persen dari target sebesar Rp 89 miliar. "Per hari ini, kita telah mencapai realisasi pendapatan pajak daerah sebesar Rp

68,1 miliar atau 76,54 persen dari 11 objek pajak yang menjadi target kewenangan Kabupaten Pandeglang," ungkap Yunisa, Senin (4/12). Yunisa mengatakan, bahwa masih ada waktu hingga akhir Desember 2023 untuk mengejar capaian target yang telah ditetapkan. "Kita masih memiliki waktu untuk berupaya mencapai target yang belum tercapai," katanya. Ia menjelaskan bahwa sebelas objek pajak daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Pandeglang meliputi pajak hotel,

pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak pencahayaan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Terkait dengan kendala yang dihadapi, Yunisa menyampaikan bahwa salah satu kendala utama adalah pemutakhiran data pajak bumi dan bangunan (PBB) yang masih banyak belum dimutakhirkan. "Kami sedang bertahap

melakukan pemutakhiran data untuk memastikan keakuratan informasi karena PBB ini bersifat dinamis. Orang bisa pindah dalam kurun waktu 5 tahun, dan kepemilikan bisa beralih. Ini menjadi kendala yang kami hadapi terkait dengan PBB," tuturnya. Ia menyampaikan, dalam konteks geografis yang luas di Kabupaten Pandeglang, pemungutan pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dibagi menjadi kewenangan yang berbeda. "PBB terbagi dalam buku 1, buku 23, dan buku 45.

Buku 1 dikelola oleh desa, sehingga tanggung jawab pengelolannya menjadi prioritas bagi kami dalam upaya pengalihan pajak PBB," tuturnya. Ia menambahkan bahwa proses pembayaran pajak bagi masyarakat telah disederhanakan melalui berbagai layanan seperti bank, Kantor Pos, Indomaret, dan Alfamart. "Semua layanan ini memudahkan akses bagi masyarakat untuk melakukan pembayaran pajaknya," tambahnya. ● pra



GUNUNG MARAPI KEMBALI ERUPSI Seorang pelajar berangkat sekolah saat Gunung Marapi mengeluarkan abu vulkanik di Nagari Batu Palano, Agam, Sumbar, Senin (4/12). Gunung dengan ketinggian 2.891 mdpl itu mengalami beberapa kali erupsi dan embusan sejak Minggu (3/12) dengan status berdasarkan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi yakni waspada level II.